

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, musik merupakan bagian besar dan berpengaruh dalam perubahan zaman. Salah satu gaya musik yang berpengaruh yaitu musik jazz. (Maulida dan Liana, 2018, hlm. 106). Pada tahun 1920-an aliran musik jazz merupakan salah satu subjek *trend* yang berpengaruh dalam sejarah musik dan kehidupan manusia (Stewart, 2016). Jazz berawal dari *ragtime* yang disukai oleh kaum berkulit hitam pada tahun 1800-an hingga tahun 1890. Tiga puluh tahun kemudian, yaitu pada tahun 1920 terlahir aliran jazz yang merupakan kultur budaya Amerika dan fenomena global. Gaya tersebut pertama ditemukan di kota New Orleans dalam sebuah kedai minum (Wishnoebroto, 2010).

Mintargo (2018, hlm. 103) menyatakan bahwa bagi orang awam, musik jazz memiliki karakter yang identik dengan musik pop yang biasanya diidolakan oleh kaum muda, dan orang awam juga mengatakan bahwa jazz memiliki koneksi dengan musik klasik. Sebenarnya, gaya musik jazz adalah gaya musik yang berbeda dengan aliran musik lainnya, karena memiliki sifat-sifat tersendiri serta ciri khas yang eksklusif, seiring berjalannya waktu berkembang dari masa ke masa sampai gaya musik tersebut disukai oleh banyak orang.

Musik jazz zaman dahulu bahkan yang populer belum tentu diminati oleh pecinta musik di Indonesia, banyak dari masyarakat Indonesia menganggap bahwa musik jazz adalah musik yang cukup rumit. Dengan banyaknya festival

yang membawa musik jazz, masyarakat di kota-kota besar mulai meminati musik jazz, namun untuk yang awam lebih banyak memilih musik jazz yang diaransemen dengan lagu-lagu pop, maka dari itu kenapa di berbagai festival musik jazz lokal memasukan musik pop untuk memeriahkan festival jazz. Meskipun popularitas pencinta musik jazz tidak banyak dibandingkan pop dan rock, komunitas musik jazz di Jabodetabek merupakan komunitas musik yang tua yang tetap kuat dan bertahan dari masa ke masa (Rura, 2019). Walaupun musik jazz merupakan bagian dari perkembangan industri musik Indonesia, tetapi untuk buku ilustrasi mengenai perkembangan musik jazz di Indonesia belum ada yang menerbitkan. Minat masyarakat Indonesia dalam membaca literasi sangat memilukan, dimana hanya 1 dari 1.000 orang indonesia yang rajin membaca literasi (Anggraeni, 2019). Angka minat membaca yang rendah menjadi salah satu tantangan dalam menarik keinginan masyarakat dengan mencari data mengenai ilmu dan informasi melalui literasi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis berfokus dalam perancangan buku ilustrasi mengenai perkembangan aliran musik jazz di Indonesia sebagai sumber pengetahuan. Kaum muda yang tinggal di Jabodetabek yang menyukai musik terutama musik jazz, ataupun yang awam dalam dunia musik yang sebelumnya kurang mengetahui perkembangan musik jazz di Indonesia akan mendapatkan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi pembaca.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibahas sebelumnya, dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang buku ilustrasi mengenai perkembangan industri musik jazz di Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

A) Target Sasaran

1. Geografis :

a) Kota/Kabupaten : Jakarta Selatan

b) Provinsi : DKI Jakarta

2. Demografis :

a) Usia : Primer, 17 - 25 tahun, Masa remaja akhir (Depkes, 2009).

Sekunder 26 - 35 tahun, masa dewasa awal (Depkes, 2009)

b) Jenis Kelamin : Laki-Laki & Perempuan

c) Tingkat Pendidikan : Mahasiswa, Strata 1

d) Pekerjaan : Perkantoran

e) Tingkat ekonomi : A dan B

f) Status Pernikahan : Belum menikah/Sudah menikah

3. Psikografis

a) Sikap / Attitude : Extrovert

b) Gaya Hidup : Menyukai lagu zaman dahulu, terutama jazz, pendengar musik yang awam, dan suka mengoleksi barang-barang yang memiliki kesan *retro*.

B) Konten

Buku yang meliputi perkembangan musik jazz di Indonesia, dan musisi yang akan diangkat dalam buku tersebut merupakan musisi yang berpengaruh terhadap perkembangan musik jazz. Konten yang akan dibuat membahas seputar perkembangan musik jazz, tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan industri musik jazz di Indonesia, serta festival awal-awal yang membawa music jazz di Indonesia menjadi populer.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan dari rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk merancang buku mengenai perkembangan musik jazz di Indonesia. Selain itu, perancangan buku tersebut bertujuan untuk memperkenalkan tokoh-tokoh pelopor musik jazz di indonesia dari masa lalu hingga masa kini. Sehingga buku tersebut sebagai dokumentasi dan arsip musik jazz di Indonesia, agar musik jazz di Indonesia dapat lebih diapresiasi dan dilestarikan.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Dalam menempuh perancangan tugas akhir tersebut, penulis menjabarkan beberapa manfaat untuk tiga aspek yang berbeda, diantara adalah

1.5.1. Manfaat bagi Penulis

Memasukkan ilmu yang telah penulis pelajari selama masa perkuliahan ke sebuah proyek untuk tugas akhir secara langsung.

1.5.2. Manfaat bagi Pembaca

1. Menambah ketertarikan masyarakat untuk mengetahui perkembangan musik jazz di Indonesia.
2. Dapat digunakan sebagai media informasi masyarakat
3. Menambah kesadaran masyarakat terhadap musik jazz di Indonesia

1.5.3. Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara

1. Sebagai referensi untuk mahasiswa terutama mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara yang kedepannya akan melakukan tugas akhir.
2. Bentuk dari kontribusi dan pengembangan kurikulum dalam pendidikan desain grafis di Indonesia.